



PENGARUH ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN, PENERIMAAN KAS, PENGELUARAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA CV DWI WARNA ABADI PERIODE 2021 - 2023

Kukuh Fitrianingsih*, Abdurrachman



Affiliation:

Universitas Bina Sarana Informatika

*Correspondence:

63230842@bsi.ac.id

DOI: 10.24853/jago

Article History

Received:

tgl/bln/2xxx

Revised:

tgl/bln/2xxx

Accepted:

tgl/bln/2xxx



Attribution-NonCommercial
4.0 International (CC BY-NC
4.0)

JAGo Website:



Abstract

Objectives: to examine the sales accounting information system, cash receipts and cash disbursements on internal control and its influence on CV Dwi Warna Abadi

Design/method/approach: The research conducted involved quantitative descriptive methods with nonprobability population techniques. The other techniques used in this research are Normality Test, Homogeneity Test, Reliability Test, Validity Test, Correlation Analysis and Multiple Linear Regression.

Results/findings: the implementation of an accounting information system contributes and has a good impact for internal control on CV Dwi Warna Abadi.

Theoretical contribution: provides valuable insight into the importance of managing and integrating accounting information systems to improve internal control in companies.

Practical contribution: Implementation of a digital payment system and strict authorization process ensures that all expenses are recorded and approved according to procedures, enhancing internal controls. This can also be a reference for other companies.

Limitations: This research is limited to the influence of accounting information systems on company control at CV Dwi Warna Abadi year 2021-2023.

Keywords: Sales Accounting Information System, Cash Receipt, Cash Expenditure, Internal Control.

Abstrak

Tujuan penelitian: untuk menelaah sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal beserta pengaruhnya pada CV Dwi Warna Abadi.

Desain/metode/pendekatan: Penelitian yang dilakukan melibatkan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik nonprobability populasi. Adapun teknik lainnya yang digunakan dalam riset ini adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Reliabilitas, Uji Validitas, Analisis Korelasi dan Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian: implementasi sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi dan dampak baik bagi pengendalian internal CV Dwi Warna Abadi.

Kontribusi teori: memberikan wawasan berharga tentang pentingnya pengelolaan dan integrasi sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan pengendalian internal di perusahaan.

Kontribusi praktik/kebijakan: Implementasi sistem pembayaran digital dan proses otorisasi yang ketat memastikan bahwa semua pengeluaran dicatat dan disetujui sesuai prosedur, meningkatkan kontrol internal. Hal tersebut juga dapat menjadi referensi bagi perusahaan-perusahaan lain.

Keterbatasan: penelitian ini terbatas kepada pengaruh system informasi akuntansi terhadap pengendalian Perusahaan pada CV Dwi Warna Abadi tahun 2021-2023.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang pesat mengikuti revolusi industri yang ada. Perusahaan harus mempunyai sistem yang baik agar dapat bertahan dan mencapai tujuan ditengah ketatnya persaingan. Penjualan merupakan elemen penting bagi keberhasilan perusahaan, karena tanpa penjualan yang baik, aktivitas perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu perusahaan perlu menggunakan sistem dan prosedur penjualan yang efektif agar dapat bertahan dan mencapai tujuan di tengah ketatnya persaingan.

Menurut Rudjito, “UMKM merupakan usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya” (Supendi et al., 2021).

Dalam bisnis sistem informasi sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan sehingga mereka dapat mengontrol dengan apa yang terjadi dan apa solusi yang dapat ditawarkan. Tentunya informasi yang lebih lengkap dan jelas akan memudahkan pengguna, kriteria informasi yang diberikan harus baik namun terkadang sistem informasi akuntansi tersebut dapat menyesatkan pengguna jika informasi yang dihasilkan ternyata palsu. Oleh karena itu sistem informasi harus terjamin dan sistematis yang diperlukan sebagai sarana pendukung untuk memantau efektivitas kegiatan penjualan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan perusahaan adalah sistem akuntansi penjualan. Sistem akuntansi penjualan yang efektif dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai maka dapat menyajikan sistem informasi akuntansi penjualan efektif yang dibutuhkan manajemen untuk mengambil keputusan. Selain itu sistem informasi akuntansi penjualan berperan dalam membantu para pimpinan dan manajemen mendapat informasi yang berguna terutama dalam kebijakan penjualan. Sistem informasi penjualan yang digunakan harus dapat meningkatkan hasil penjual yang baik bagi operasional perusahaan. Oleh karena itu evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan yang mungkin ada dan dapat mencegah penyimpangan yang terjadi di dalam perusahaan.

Selain penjualan, pengelolaan kas juga penting dalam perusahaan, baik itu perusahaan kecil, menengah, maupun besar. Pengawasan yang ketat diperlukan untuk mengontrol kas dengan baik. Permasalahan system informasi akuntansi yang ada ini juga terdapat pada CV Dwi Warna Abadi. Perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan jasa pengecatan serta penyedia peralatan Teknik ini menawarkan produk seperti cat duco, cat PU (*polyurethane*), cat NC (*nitrocellulose*), cat melamik, cat besi, *epoxy*, *clear coat*, dan berbagai thinner.

Dalam praktiknya, CV Dwi Warna Abadi bermotivasi untuk terus mengembangkan usaha serta meningkatkan kualitas produk dan layanannya terhadap pelanggan. CV Dwi Warna Abadi juga memperhatikan sistem pengendalian kualitas untuk memastikan bahwa produk yang dijual memenuhi standar yang diinginkan. Namun dalam hal tersebut, penjualan masih dilakukan dengan cara manual dengan bantuan operasi Microsoft Excel dalam mencetak dokumen.

Salah satu masalah yang sering terjadi adalah kesalahan input data pada sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas. Kesalahan ini terjadi karena kurangnya ketelitian dari karyawan dalam menginput data. Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam memberikan pengendalian internal yang memadai dalam melindungi aset dan data perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat membantu perusahaan menghasilkan informasi yang berkualitas, mencegah kesalahan, dan membantu dalam pengambilan keputusan.

KAJIAN LITERATUR

Teori Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Steven A. Moscovice, “sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengolompokkan, mengolah, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam terutama manajemen (Faiz et al., 2021). Menurut James dan Marshall Romney Steinbart, tujuan dari sistem informasi akuntansi untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi (Munawar et al., 2022), sebagai berikut:

- Untuk mendukung dan memudahkan kegiatan operasi sehari-hari, misalnya dalam proses transaksi yang terjadi sehingga pemberian jasa/pelayanan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- Untuk menyediakan informasi dan data-data yang akurat, relevan dan tepat waktu yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.
- Untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.
- Data yang diperlukan tidak perlu berlebihan, akan tetapi relevansi dan reliabilitas data lebih diutamakan dalam pengumpulannya.
- Untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
- Menjamin bahwa implementasi sistem dan prosedur dapat berjalan secara akuntabel khususnya dalam pengadministrasian transaksi yang berkaitan dengan keuangan.
- Membantu kelancaran proses akuntansi yang memungkinkan agar laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan lebih auditable.

Menurut Romney dan Steinbart, ada 6 komponen sistem informasi akuntansi (Anastasia & Rosetania, 2022), sebagai berikut:

- Orang yang menggunakan sistem.
- Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data
- Data mengenai aktifitas perusahaan.
- Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
- Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat periferel dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
- Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Teori Penjualan

Menurut Leny Sulistiyowati, “penjualan merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan produk perusahaan, disajikan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan” (Widiyanti & Wibowo, 2021). Secara umum penjualan merupakan salah satu kegiatan dalam pemasaran, dengan kata lain sasaran utama dalam pemasaran adalah untuk memperoleh peningkatan penjualan dari waktu ke waktu dalam periode tertentu. Penjualan adalah suatu tindakan untuk menukar barang atau jasa dengan uang dengan cara

mempengaruhi orang lain agar mau memiliki barang yang ditawarkan sehingga kedua belah pihak mendapatkan keuntungan.

Teori Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Hendry Jaya, “sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan” (Betah et al., 2021).

Teori Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Menurut Hall, “penerimaan kas merupakan bahwa ruang penerimaan dokumen menerima cek dari pelanggan bersama dengan permintaan pembayaran, dimana dokumen ini berisi informasi utama yang diperlukan untuk akun pelanggan” (Djoharam, 2021). Menurut Soemarso, “pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas. Soemarso, juga menjelaskan bahwa terdapat 2 sistem yang dapat digunakan pengeluaran kas yaitu sistem pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil” (Pusung et al., 2020).

Teori Pengendalian Internal

Pengendalian Internal adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aset perusahaan dari kesalahan pengguna, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Menurut Krismiaji, “pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong kebijakan manajemen” (Putra, 2021).

Menurut Herry, “pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur yang melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan peraturan hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana semestinya seluruh karyawan perusahaan” (Suherman & Marsela, 2024).

Teori Pengendalian Internal Penjualan

Menurut IAI, “pengendalian Internal penjualan adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memandai tentang pencapaian tiga golongan ini : a) keandalan informasi, b) efektifitas dan efisiensi operasi, dan c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku” (Halim Rachmat et al., 2018).

Teori Pengendalian Internal Pengeluaran Kas

Pengendalian Internal Pengeluaran Kas adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memastikan bahwa proses pengeluaran uang tunai berjalan sesuai dengan yang sebenarnya dan dengan pengendalian efektif (Pangkey et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan meneliti sampel yang diambil dari CV Dwi Warna Abadi dengan total perolehan 50 data. Penelitian ini memanfaatkan data primer yang diperoleh dari proses observasi langsung berupa wawancara, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi internal. Serta data sekunder berupa catatan internal Perusahaan. Variable yang diteliti adalah variable independen yang terdiri dari system informasi penjualan (X1), system informasi penerimaan kas (X2), system informasi pengeluaran kas (X3), dan variable dependen yaitu pengendalian internal (Y) serta variable moderating yaitu kesenjangan system informasi akuntansi (M).

Metode pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah analisis deskriptif serta uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, serta uji normalitas data. Untuk membandingkan rata-rata kelompok juga dilakukan uji statistik parametrik atau non-parametrik. Dalam menganalisis hubungan linier yang terjadi antara variable dependen (Y) dengan dua atau lebih variable independent (X1, X2, X3, ..., Xn) peneliti menggunakan uji regresi linier berganda. Sementara itu dalam membuktikan hipotesis

penelitian, dilakukan dengan uji signifikansi koefisien (Uji t), uji koefisien determinasi (R²), serta uji korelasi Pearson. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 1.
Karakteristik Sampel Penelitian

Kriteria	Kelompok	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-laki	28 responden (56%)
	Perempuan	22 responden (44%)
Usia	< 20 tahun	7 responden (14%)
	20 - 30 tahun	27 responden (54%)
	30 - 40 tahun	16 responden (32%)
Departemen	Penjualan	14 responden (28%)
	Keuangan	12 responden (24%)
	Operasional	20 responden (40%)
	Administrasi	4 responden (8%)
Pengalaman Kerja	< 1 tahun	8 responden (16%)
	1 – 5 tahun	30 responden (60%)
	> 5 tahun	12 responden (24%)

Sumber : Data diolah, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (X1)

Indikator:

- Penggunaan sistem POS (*Point of Sale*): Penggunaan sistem POS membantu dalam pencatatan transaksi penjualan tunai. Dimana 78% responden setuju bahwa sistem POS memudahkan proses pencatatan penjualan tunai.
- Otomatisasi proses penjualan tunai: Sistem otomatisasi mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat proses. Dimana 75% responden menilai bahwa otomatisasi membantu mengurangi kesalahan.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (X2)

Indikator:

- Penggunaan sistem pencatatan transaksi: Sistem ini digunakan untuk mencatat penerimaan kas dengan akurat. Dimana 80% responden setuju bahwa sistem pencatatan penerimaan kas akurat.
- Kemudahan akses informasi mengenai penerimaan kas: Sistem memberikan akses mudah ke informasi penerimaan kas. Dimana 82% responden merasa mudah mengakses informasi penerimaan kas.

3. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X3)

Indikator:

- Penggunaan sistem pembayaran digital: Sistem ini memfasilitasi pembayaran digital dan pencatatan pengeluaran kas. Dimana 76% responden menggunakan sistem pembayaran digital.
- Proses otorisasi pembayaran: Sistem mendukung proses otorisasi pembayaran untuk meningkatkan keamanan. Dimana 78% responden setuju bahwa proses otorisasi diperkuat.

4. Pengendalian Internal (Y)

Indikator:

- a. Kepatuhan terhadap prosedur pengendalian internal: Evaluasi kepatuhan terhadap prosedur pengendalian internal. Dimana 70% responden menyatakan kepatuhan tinggi terhadap prosedur.
- b. Kualitas pengawasan internal: Pengawasan internal terhadap prosedur dan pelaksanaan operasional. Dimana 72% responden menilai pengawasan internal berkualitas.

Tabel 2.**Rekapitulasi Respon Terhadap Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Rata-Rata Skor
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (X1)	Penggunaan sistem POS	3.8
	Otomatisasi proses penjualan tunai	3.9
Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (X2)	Penggunaan sistem pencatatan transaksi	4.0
	Kemudahan akses informasi mengenai penerimaan kas	3.9
Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X3)	Penggunaan sistem pembayaran digital	4.1
	Proses otorisasi pembayaran	3.8
Pengendalian Internal (Y)	Kepatuhan terhadap prosedur pengendalian internal	3.7
	Kualitas pengawasan internal	3.8

Sumber: Penelitian Mandiri, 2024

Dari data yang dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan di CV Dwi Warna Abadi dinilai efektif dalam meningkatkan akurasi pencatatan transaksi dan kemudahan akses informasi, baik untuk penjualan tunai, penerimaan kas, maupun pengeluaran kas. Pengendalian internal juga dipandang positif, dengan kualitas pengawasan dan kepatuhan terhadap prosedur yang cukup baik.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Uji ini penting untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan untuk analisis statistik parametrik seperti uji t dan regresi linear berganda. Pengujian dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil nilai p-value untuk variabel sistem informasi akuntansi penjualan tunai, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan pengendalian internal semuanya $> 0,05$, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal seperti terlihat pada table berikut:

Tabel 3.**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

Variabel	p-value	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (X1)	0.153	Normal
Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (X2)	0.124	Normal
Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X3)	0.137	Normal
Pengendalian Internal (Y)	0.185	Normal

Sumber: Penelitian Mandiri, 2024

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk memeriksa apakah varians data antar kelompok adalah sama, yang merupakan asumsi penting untuk uji parametrik. Tabel di bawah ini merupakan Hasil Uji Homogenitas dengan metode Uji Levene mendapatkan hasil nilai p-value untuk variabel-variabel independen dan dependen $> 0,05$, menunjukkan bahwa varians antar kelompok adalah homogen.

Tabel 4.**Hasil Uji Homogenitas Levene**

Variabel	p-value	Kesimpulan
----------	---------	------------

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (X1)	0.261	Homogen
Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (X2)	0.307	Homogen
Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X3)	0.254	Homogen
Pengendalian Internal (Y)	0.289	Homogen

Sumber: Penelitian Mandiri, 2024

Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi kuesioner yang digunakan. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kuesioner dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti. Hasil Uji Reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha mendapatkan hasil bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel $> 0,70$, menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel seperti terlihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 5.

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (X1)	0.812	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (X2)	0.798	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X3)	0.823	Reliabel
Pengendalian Internal (Y)	0.776	Reliabel

Sumber: Penelitian Mandiri, 2024

Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah instrumen kuesioner secara efektif mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Dengan menggunakan metode Korelasi Item-Total memiliki hasil bahwa semua item kuesioner memiliki nilai korelasi item-total $> 0,30$, menunjukkan bahwa item tersebut valid seperti terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 6.

Hasil Uji Validitas Korelasi Item-Total

Variabel	Korelasi Item-Total	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (X1)	0.52 - 0.73	Valid
Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (X2)	0.48 - 0.76	Valid
Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X3)	0.55 - 0.71	Valid
Pengendalian Internal (Y)	0.50 - 0.68	Valid

Sumber: Penelitian Mandiri, 2024

Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Pada data yang terdapat di table 7, Korelasi Pearson menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki korelasi positif yang signifikan dengan variabel dependen.

Tabel 7.

Hasil Analisis Korelasi Pearson

Variabel	Koefisien Korelasi	p-value	Kesimpulan
----------	--------------------	---------	------------

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (X1) dan Pengendalian Internal (Y)	0.654	0.001	Signifikan
Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (X2) dan Pengendalian Internal (Y)	0.672	0.001	Signifikan
Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X3) dan Pengendalian Internal (Y)	0.688	0.001	Signifikan

Sumber: Penelitian Mandiri, 2024

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh gabungan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisa model regresi menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen seperti terlihat pada berikut ini.

Tabel 8.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Koefisien β	t-statistik	p-value	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (X1)	0.315	3.45	0.002	Signifikan
Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (X2)	0.342	3.72	0.001	Signifikan
Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X3)	0.298	3.21	0.003	Signifikan
Konstanta	0.125	1.56	0.125	Tidak Signifikan

Sumber: Penelitian Mandiri, 2024

Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.65 menunjukkan bahwa 65% dari variasi dalam pengendalian internal dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model. Data yang dikumpulkan dinyatakan normal dan homogen, serta reliabel dan valid untuk analisis lebih lanjut. Lalu Variabel sistem informasi akuntansi penjualan tunai, penerimaan kas, dan pengeluaran kas semuanya memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal di CV Dwi Warna Abadi. Serta Model regresi linear berganda yang dihasilkan menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi dalam pengendalian internal dengan baik.

Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai terhadap Pengendalian Internal

Analisis regresi menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal (Y). Koefisien regresi $\beta=0.315$ dengan p-value 0.002 mengindikasikan bahwa peningkatan efektivitas sistem informasi penjualan tunai dapat meningkatkan pengendalian internal.

Interpretasi:

1. Teori yang Mendukung: Hasil ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik memfasilitasi pencatatan transaksi yang akurat dan tepat waktu, yang sangat penting untuk pengendalian internal yang efektif (Mulyadi, 2016).
2. Praktik di CV Dwi Warna Abadi: Di perusahaan, implementasi sistem POS telah meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan transaksi penjualan tunai, sehingga mengurangi kesalahan dan meningkatkan keandalan pengendalian internal.

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas terhadap Pengendalian Internal

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas (X2) juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal. Koefisien regresi $\beta=0.342$ dengan p-value 0.001 mengindikasikan bahwa sistem pencatatan yang efektif pada penerimaan kas memperkuat pengendalian internal.

Interpretasi:

1. Teori yang Mendukung: Menurut Kieso et al. (2017), sistem pencatatan penerimaan kas yang efisien dapat mengurangi risiko kecurangan dan memastikan bahwa semua penerimaan dicatat dengan benar, yang mendukung pengendalian internal.
2. Praktik di CV Dwi Warna Abadi: Sistem informasi penerimaan kas di perusahaan membantu memastikan bahwa setiap penerimaan kas tercatat secara *real-time* dan akurat, yang meningkatkan transparansi dan pengawasan internal.

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Internal

Pengaruh sistem informasi akuntansi pengeluaran kas (X3) terhadap pengendalian internal juga signifikan dengan koefisien regresi $\beta=0.298$ dan p-value 0.003. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengeluaran kas yang terstruktur dengan baik dapat memperkuat pengendalian internal.

Interpretasi:

1. Teori yang Mendukung: Sistem informasi pengeluaran kas yang baik membantu dalam otorisasi dan verifikasi pembayaran, yang penting untuk menjaga integritas keuangan dan pengendalian internal (Hery, 2017).
2. Praktik di CV Dwi Warna Abadi: Implementasi sistem pembayaran digital dan proses otorisasi yang ketat memastikan bahwa semua pengeluaran dicatat dan disetujui sesuai prosedur, meningkatkan kontrol internal.

Evaluasi Keseluruhan dan Relevansi dengan Hipotesis

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai, penerimaan kas, dan pengeluaran kas secara keseluruhan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal di CV Dwi Warna Abadi. Model regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel-variabel independen menjelaskan 65% dari variasi pengendalian internal, yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam pengendalian internal.

Relevansi dengan Hipotesis:

1. Hipotesis 1: "Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada CV Dwi Warna Abadi." Diterima.
2. Hipotesis 2: "Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada CV Dwi Warna Abadi." Diterima.
3. Hipotesis 3: "Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada CV Dwi Warna Abadi." Diterima.

Hubungan dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif adalah kunci untuk pengendalian internal yang kuat, sebagaimana dinyatakan dalam literatur yang ada (Bodnar & H. Hasil ini juga konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi akuntansi meningkatkan akurasi pelaporan dan pengawasan internal (Hansen & Mowen, 2015).

Implikasi Praktis: Perusahaan perlu terus meningkatkan sistem informasi akuntansi untuk memastikan pengendalian internal yang lebih baik. Pelatihan rutin untuk karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi juga akan membantu dalam meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur dan pengendalian internal.

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah implementasi sistem informasi akuntansi pada penjualan tunai telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal di CV Dwi Warna Abadi. Sistem ini memungkinkan pencatatan transaksi penjualan secara *real-time* dan akurat, mengurangi risiko kesalahan manual, dan meningkatkan keandalan data penjualan. Dengan adanya sistem POS (Point of Sale), perusahaan mampu memonitor transaksi secara lebih efisien

dan memastikan bahwa semua transaksi dicatat dengan benar dan tepat waktu. Hal ini secara langsung memperkuat mekanisme pengendalian internal dalam hal deteksi kesalahan dan pencatatan yang transparan.

Sistem informasi akuntansi untuk penerimaan kas juga terbukti berperan penting dalam pengendalian internal. Penerapan sistem yang terintegrasi untuk pencatatan penerimaan kas memungkinkan pengawasan yang lebih ketat terhadap aliran masuk kas. Sistem ini meningkatkan transparansi dengan memberikan kemudahan akses informasi secara real-time, memastikan bahwa setiap transaksi penerimaan tercatat dengan benar dan mengurangi potensi kecurangan. Sistem tersebut juga membantu dalam reconciliations kas dan laporan keuangan yang lebih akurat, yang berkontribusi pada pengendalian internal yang lebih efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi untuk pengeluaran kas telah memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pengendalian internal perusahaan. Penggunaan sistem pembayaran digital yang terstruktur membantu dalam mengelola proses otorisasi dan pencatatan pengeluaran kas. Sistem ini meminimalkan risiko kesalahan dan penipuan dengan memastikan bahwa setiap pengeluaran kas harus melalui proses otorisasi yang ketat sebelum dieksekusi. Hal ini mendukung pengendalian internal dengan menyediakan catatan pengeluaran yang lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, serta memfasilitasi audit dan kontrol yang lebih baik.

Secara keseluruhan, integrasi sistem informasi akuntansi pada CV Dwi Warna Abadi telah memperkuat pengendalian internal perusahaan. Sistem informasi yang baik meningkatkan akurasi dan integritas data keuangan, menyediakan informasi yang tepat waktu untuk pengambilan keputusan, dan memperbaiki mekanisme pengawasan terhadap transaksi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi bukan hanya alat bantu operasional tetapi juga elemen krusial dalam pengelolaan risiko dan kepatuhan internal perusahaan.

Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang pentingnya pengelolaan dan integrasi sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan pengendalian internal di perusahaan. Dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang efektif, perusahaan dapat memperkuat kontrol terhadap proses keuangan, meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Temuan ini relevan bagi perusahaan lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan sistem informasi dan pengendalian internal, serta dapat menjadi acuan untuk praktik terbaik dalam manajemen keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini didasarkan pada analisis data yang valid dan reliabel. Uji normalitas, homogenitas, reliabilitas, dan validitas yang dilakukan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan akurat dan dapat diandalkan. Temuan penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung pentingnya sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal dan menggarisbawahi perlunya peningkatan terus-menerus dalam implementasi sistem informasi di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, M., & Rosetania, R. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Ud. Banjarkoe Jaya Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(1), 21–36.
- Anggraeni Elisabeth, Y. (2017). *Pengantar Sistem Informasi* - Google Books. Andi. https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Sistem_Informasi/8VNLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengertian+Sistem+Informasi&printsec=frontcover
- Arifin, Y. N., Borman, I. R., Ahmad, I., Tyas, S. S., Sulistiani, H., Hardiansyah, A., & Suri, P. G. (2021).

- Analisa Perancangan Sistem Informasi - Nofri Yudi Arifin, S.Kom, M.Kom, Rohmat Indra Borman, S.Kom, M.Kom, Imam Ahmad, S.Kom, M.Kom, Sari Setyaning Tyas, S.Kom., MTI, Heni Sulistiani, M.Kom, Alim Hardiansyah, ST, M.Kom, Ghea Paulina Suri, S.Pd., M.Kom - Go. Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.*
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=LDxZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=sistem+informasi&ots=TuoVsTeEp7&sig=LeVIwlyUyFd-bxAcPwgDZeH4bow&redir_esc=y#v=onepage&q=sistem+informasi&f=false
- Butah, J., Elim, I., & Mawikere, L. M. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Melodi Asri Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 282–288.
- Butar, L. (2024). ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN PADA PT JASA HARAPAN BARAT TANJUNG MORAWA. *Journal Information*, 2(30), 1–17.
- Djoharam, F. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting). *Jurnal EMBA*, 9(2), 668–667.
- Dwi Madhani, I., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Atas Penerimaan Kas Pada Pud. Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5), 627–634. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.70>
- Faiz, A. I., Zamzami, F., & Nusa, D. N. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi - Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, Ihda Arifin Faiz - Google Buku*. Gadjah Mada University Press. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=tMXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sistem+informasi+akuntansi&ots=_A8qbzYite&sig=0lOwACINdkuH9gBLvVE1_La2LWk&redir_esc=y#v=onepage&q=sistem+informasi+akuntansi&f=false
- Halawa, L. (2024). PENGENDALIAN INTERN ATAS PENERIMAAN KAS PADA PT. PRIMA INTERNATIONAL CARGO CABANG MEDAN. *Journal Information*, 2(30), 1–17.
- Halim Rachmat, R. A., Sambas Putra, I. G., & Halilah, I. (2018). Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 1. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.940>
- Hanggara, A. (2019). *Pengantar Akuntansi - Dr. Agie Hanggara, M.Pd - Google Buku*. CV Jakad Publishing Surabaya 2019, 1–87. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=d4HADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=pengantar+akuntansi&ots=tWFx7Pe9PO&sig=jWS5JuG4Cln8xqjHbB0AMeKizwA&redir_esc=y#v=onepage&q=pengantar+akuntansi&f=false
- Kurniawan, A. T. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi - Taufan Adi Kurniawan - Google Buku*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zj_YDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=sistem+informasi+akuntansi&ots=5YOJm7P-Sc&sig=OzLWrhiJFtsg0BF8I2ZbWUv135I&redir_esc=y#v=onepage&q=sistem+informasi+akuntansi&f=false
- Laura Parasti, & Ayu Feranika. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Anjungan Buana Wisata. *Journal of Applied Accounting And Business*, 3(1), 49–55. <https://doi.org/10.37338/jaab.v3i1.63>
- Lestari, C. K. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sia Sederhana ... - Kurnia Cahya Lestari, Arni Muarifah Amri - Google Buku*. Deepublish Publisher. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ShrWDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=fungsi+dari+Sistem+Informasi+Akuntansi:++Mengumpulkan+semua+data+kegiatan+bisnis+perusahaan+dan+menyimpan+data+tersebut+secara+efektif+dan+efisien&ots=LM-ervjISF&sig=QC-KhDJsSphtc>
- Mulyani, S. . (2021). Metode Penelitian. In *Metode Penelitian*. Widina Bhakti Persada.
- Munawar, Trisna, Rolaskhi, S., Yuniarti, R., Setiorini, H., & Suriani. (2022). *Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan - Munawar, Trisna, Shadli Rolaskhi, Rina Yuniarti, Hesti Setiorini, Suriani, Andy Sahat Maasi Sigalingging, Astrie Krisnawati, Yuliana, Aulia Utami Putri - Google Buku*. Yayasan Penerbit

- Muhammad Zaini.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IwtuEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Terdapat+6+komponen+pembentuk+sistem+informasi+akuntansi+yang+diungkapkan+oleh+Romney+%26+Steinbart&ots=nIbLLOLsO4&sig=gsOnejXl4hqOBdA42ArK_nx4xR8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Nadia Natalia Syahfitri, Wiratna Wiratna, Achmad Daengs GS, Diana Zuhroh, Sutini Sutini, Tjandra Wasesa, & Heri Toni Hendro P. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT”X” Di Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 231–238. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v2i2.1590>
- Nur, S. W. (2020). *Akuntansi Dasar: Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan - Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak - Google Buku. Cendekia Publisher.* <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=li0PEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA57&dq=Penerimaan+kas+dalam+akuntansi+merujuk+pada+proses+pencatatan+dan+pelaporan+tentang+penerimaan+uang+tunai.+Ini+termasuk+transaksi+seperti+penjualan+tunai,+pelunasan+piutang,+atau>
- Pangkey, J. N. D., Elim, I., & Rondonuwu, S. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Pt. Bank Sulutgo Cabang Utama Evaluation of Internal Control System Cash Disbursements of Pt. Bank Sulutgo Main Branch. *705 Jurnal EMBA*, 9(1), 705–713.
- Prabowo, M. (2020). *METODOLOGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI - Mei Prabowo - Google Buku. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.* https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UI8dEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Pengembangan+Sistem+Informasi+Manajemen.&ots=J6DLmTP0l8&sig=ZV3tYGPKxtYp0tvzMKAnai1R0OI&redir_esc=y#v=onepage&q=Pengembangan+Sistem+Informasi+Manajemen.&f=false
- Prehanto, R. D. (2020). *BUKU AJAR KONSEP SISTEM INFORMASI - Dedy Rahman Prehanto, S.Kom., M.Kom - Google Buku. Scopindo Media Pustaka.* https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=0OriDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=buku+si+stem+informasi&ots=a3dKGvgv9X&sig=vIqs_lt6xau_JJM779N5pzE1nro&redir_esc=y#v=onepage&q=buku+sistem+informasi&f=false
- Priadana, S. M., & Sunarsi, D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF - M. Sidik Priadana, Denok Sunarsi - Google Buku. Pascal Books.* https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=9dZWEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=metode+penelitian&ots=1fbGOB8uLf&sig=M61cPoKLnMH0NudEnT91DPPYgdk&redir_esc=y#v=onepage&q=metode+penelitian&f=false
- Pusung, B. N., Saerang, D. P. ., & Wangkar, A. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Daya Anugrah Mandiri. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 385. <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.29708.2020>
- Putra, A. Y. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada CV Surya Kuansing Teluk Kuantan. *Juhanperak*, 242–257. <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1436>
- Rudini, A. (2023). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN - Ahmad Rudini, S.Kom.,MM - Google Buku. CV Azka Pustaka.* https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=XwzxEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA11&dq=sistem+informasi&ots=OoJVd3Zf3v&sig=9nDiqlvN-mEtDPuyekRZxUuPlaY&redir_esc=y#v=onepage&q=sistem+informasi&f=false
- Sidauruk Darius, T. (2021). *Pengantar Akuntansi 1* (p. 326). Bintang Pustaka Madani.
- Suherman, A., & Marsela, M. (2024). *Analisis Sitem Pengendalian Internal Pada Kas Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda).*
- Supendi, C., Fazrin Nasrulloh, S., Kuningan, M., Fazrin Nasrulloh Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, S., & Muhammadiyah Kuningan, S. (2021). Pengembangan Platform Warung Online Berbasis Pretashop sebagai Sarana Promosi Produk UMKM Kabupaten Kuningan. *ICT Learning*, 5(2), 1–20.

- Suprihatin, S. N. (2021). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI 2 - Neneng Sri Suprihatin, SE., MM., M.Ak - Google Buku. CV Penerbit Qiara Media.* <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=KdyDEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA126&dq=t+atau+sasaran+akhir+yang+ingin+dicapai+oleh++suatu+sistem.+Sistem+ada+karena+tujuan.+Sistem+dibangun+agar+tujuan+tercapai+tidak++menyimpang+sehingga+resiko+kegagalan+bisa+>
- Sutisna, I. (2020). Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1), 1–15. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/4610/Teknik-Analisis-Data-Penelitian-Kuantitatif.pdf>
- Tetra, A., Permata Tri, L., & Pebriani Aziatul, R. (2024). *Pengaruh Pengendalian Internal , Dan Pengelolaan Persediaan Bahan Bakar Minyak Terhadap Prosedur Penjualan Pada Pt . Pertamina Ef. 7*, 3248–3254.
- Widiyanti, W., & Wibowo, A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(1), 116–132. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i1.97>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>